

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *Field Research* (riset lapangan), yaitu melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden, atau responden di lokasi.<sup>1</sup> Data yang diperoleh penelitian ini adalah dari KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus.

Metode yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Analisis Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja di BMT adalah dengan menggunakan metode atau pendekatan kualitatif. Penelitian pendekatan kualitatif pada hakekatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan dan berusaha memahami bahasa dan tafsir mereka tentang dunia sekitarnya.

Menurut jenisnya, Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang diskriptif yakni suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang fenomena dilapangan. Alasan menggunakan penelitian diskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran konkrit berkenaan dengan penerapan Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Karyawan di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus dalam pengembangan karier.

#### **B. Sumber Data**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat trrgantung dari keakuratan data yang diperoleh. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hal. 32.

uraian. Data ini mempunyai peran untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah. Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu primer dan data sekunder.<sup>2</sup>

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil Spengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data yang tidak sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminie atau setidaknya dikurangi.<sup>3</sup>

Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari manajer KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan<sup>4</sup>. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang dimiliki oleh KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada lembaga keuangan mikro syariah tempatnya di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus. Berlokasi di Jalan

---

<sup>2</sup> Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Sinar Grafika Offset, Jakarta, 2006, hal. 57.

<sup>3</sup> Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta, 2002, hlm. 147.

<sup>4</sup> *Ibid*, Nur Indriantoro & Bambang Supomo, hlm. 147

Raya Mejobo No. 72 Megawon Jati Kudus 59342 Telp.0823-1195-415 yang resmi berdiri tanggal 28 Februari 2011.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpul data merupakan bagian dari proses pengkajian data. Berkaitan dengan hal itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti<sup>5</sup>.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada lembaga terkait yaitu KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus dengan observasi terhadap profil perusahaan yang berisi gambaran umum BMT Muamalat Mulia Kudus, penerapan penganalisisan tingkat pendidikan dan pengalaman kerja di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus yang digunakan dalam upaya mengembangkan karier karyawan.

##### **2. Metode Wawancara**

Metode wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>6</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait, dengan maksud untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya yaitu manajer selaku pihak yang mengambil kebijakan di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus dan karyawan selaku pihak yang mengaplikasikan standar

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 157.

<sup>6</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal.

operasional prosedur pelayanan di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.<sup>7</sup> Data dokumenter antara lain berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Data dokumenter memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.<sup>8</sup>

Metode ini sangat berguna bagi peneliti, hal ini karena dokumentasi dapat peneliti gunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diungkapkan dalam teknik pengumpulan data yang lain. Dokumen dalam penelitian ini diantaranya meliputi, dokumen profil KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus, brosur produk BMT, foto dokumentasi BMT, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan program pengembangan karier karyawan di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus.

#### E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah di ambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya. Dengan semakin kelapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan nara sumber akan terjalin keakraban antara peneliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus dengan melakukan wawancara

---

<sup>7</sup> W Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT Grasindo, Jakarta, 2010, hal. 123.

<sup>8</sup> Nur Indriantoro, *Op. Cit*, hal.146.

yang sering dilakukan untuk mengakrabkan hubungan dengan karyawan BMT.

2. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian analisis tingkat pendidikan dan pengalaman kerja karyawan dalam pengembangan karier di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus, peneliti harus melakukan pengamatan secara serius dan cermat karena untuk mendapatkan pemahaman agar data dapat ditarik kesimpulan dengan benar.
3. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Dalam penelitian analisis tingkat pendidikan dan pengalaman kerja karyawan dalam pengembangan karier di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus, peneliti harus melakukan pengecekan atas kebenaran data dari berbagai sumber.
4. Analisis kasus negatif, peneliti mencari data yang bertentangan dengan yang diinginkan. Jika masih ada data yang berbeda atau bertentangan maka penelitian harus mencari jawab secara detail dan mendalam tentang data yang berbeda itu.<sup>9</sup> Apabila dalam penelitian yang ditemukan di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus mendapatkan data yang berbeda dengan yang diinginkan, maka peneliti harus mengkaji data yang berbeda itu secara mendalam.
5. Menggunakan bahan referensi, yaitu pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto-foto, Alat-alat bantu perekam data seperti, camera, handycam, alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

---

<sup>9</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 94-95.

Dalam melakukan penelitian di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus harus ada bukti berupa foto ataupun rekaman suara. .<sup>10</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian, konsep dan pembangunan suatu teori baru. Pendekatan kualitatif memerlukan banyak waktu, reliabilitasnya dipertanyakan, prosedurnya tidak baku, desainnya tidak terstruktur dan tidak dapat dipakai untuk penelitian yang berskala besar dan pada akhirnya, hasil penelitian dapat terkontaminasi dengan subjektivitas peneliti.<sup>11</sup>

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, penelitian kualitatif dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa saja yang menjadi subjek penelitiannya. Dalam hal ini peneliti bisa menemukan informan awal yakni orang yang pertama memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data. Disamping itu ada informan kunci yakni orang yang bisa dikategorikan paling banyak mengetahui, menguasai informasi, atau data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.<sup>12</sup>

Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif biasanya meliputi ratusan bahkan ribuan halaman. Mengumpulkan dan menumpuk data sampai akhir kerja-lapangan akan menghadapkan peneliti pada tugas yang sangat rumit yang mungkin tak teratasi. Selain itu cara demikian tidak efektif dan tidak akan menghasilkan data yang serasi karena kerja-

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal. 375.

<sup>11</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, CV.Pustaka Setia, Bandung, 2014, hal. 79.

<sup>12</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif; Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, UMM Press, Malang, 2004, hal. 75.

lapangan tidak didasarkan atas hasil analisis laporan kerja-lapangan sebelumnya. Jadi dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.

Macam-macam cara yang dapat diikuti. Tidak ada satu cara tertentu yang dapat dijadikan pegangan bagi semua penelitian. Salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih sangat bersifat umum, yakni :<sup>13</sup>

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam uraian atau laporan yang rinci. Dari laporan-laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.<sup>14</sup> Mengenai analisis tingkat pendidikan dan pengalaman kerja karyawan dalam pengembangan karier di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (observasi, dokumentasi, dan wawancara) yang peneliti lakukan sehingga data sudah dapat kemudian peneliti melakukan penyajian data. Peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang didapatkan dari data lapangan mengenai analisis tingkat pendidikan dan pengalaman kerja karyawan dalam pengembangan karier di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>15</sup> Mengenai analisis analisis tingkat pendidikan dan pengalaman kerja karyawan dalam pengembangan karier di KSPPS

---

<sup>13</sup> S.Nasution, *Op.Cit*, hlm.128-129.

<sup>14</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT Tarsito, Bnadung, 2003, hal.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hal.341.

BMT Muamalat Mulia Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada<sup>16</sup>. Dalam penelitian analisis tingkat pendidikan dan pengalaman kerja karyawan dalam pengembangan karier di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus data dapat disimpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi data yang telah diteliti.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 130